

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Analisis kondisi usaha budidaya keramba jaring apung ikan nila merah di daerah penelitian dilihat dari aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek hukum, aspek lingkungan dan aspek finansial menunjukkan bahwa aspek pasar dan aspek lingkungan merupakan aspek yang penting, tetapi kurang mendapatkan perhatian. Aspek pasar menentukan dampak meningkatkan nilai keuntungan dari usaha yang dilakukan, sedangkan aspek lingkungan menentukan dalam proses pengendalian kualitas lingkungan terutama air waduk sebagai sarana utama dalam menunjang keberlangsungan usaha keramba jaring apung ikan nila merah.
2. Hasil analisis evaluasi kelayakan finansial keramba jaring apung ikan nila merah di daerah penelitian dilihat dari perhitungan *Payback Period* (PP) yaitu 6 bulan 7 hari, *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 84 % selama 2 tahun, *Net Present Value* (NPV) selama 2 tahun memiliki nilai Rp 82.943.219,00 atau lebih dari nol sehingga dapat dikatakan layak, *Profitability Index* (PI) selama 2 tahun yaitu sebesar 5,155, *Break Event Point* (BEP) pada jumlah penjualan sebesar 4.280 kg pada bulan ke-24 tahun ke-2 atau pada jumlah penerimaan sebesar Rp 109.217.040,00, menunjukkan bahwa usaha ini layak untuk dijalankan dan memiliki tingkat keuntungan yang besar.
3. Dalam penggambaran terhadap aspek-aspek usaha dengan menggunakan *Business Model Canvas* (BMC) untuk usaha budidaya keramba jaring apung ikan nila merah di daerah penelitian terdapat sembilan komponen. Kesembilan komponen tersebut memiliki peran masing-masing dalam kegiatan usaha ini.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian, analisis data, serta penelaahan terhadap kondisi usaha budidaya keramba jaring apung Bapak Wahyu, di Kampung Keramba, Waduk Gajah Mungkur, Wonogiri, peneliti memberikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Setelah dilakukannya penelitian ini diharapkan para pengusaha dapat merencanakan kegiatan usaha budidaya keramba jaring apung mereka secara matang yang meliputi identifikasi ikan budaya itu sendiri,, analisis kelayakan usaha yang meliputi identifikasi biaya dan manfaat, serta aspek-aspek studi kelayakan usaha yaitu aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek hukum, aspek lingkungan dan aspek finansial
2. Dari aspek-aspek usaha yang ada seperti dalam analisi BMC masih ada beberapa peluang untuk pengembangan bisnis dan usaha ini. Terutama untuk perihal cara pemasaran jangkauan pemasaran yang masih kecil sehingga kedepannya dapat dikembangkan lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik untuk daerah penelitian agar saling memberikan manfaat baik kepada diri sendiri maupun orang lain.